

**NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM TRADISI LISAN BELUK
DI KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG**



D. NURFAJRIN NINGSIH

9906917018

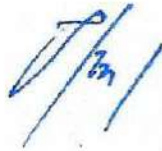
**PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2022

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK
UJIAN TERBUKA DISERTASI PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor



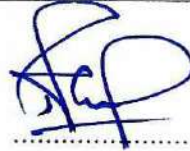
Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd
Tanggal:



Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd.
Tanggal:

Nama

wa/ Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus.
(Ketua)¹

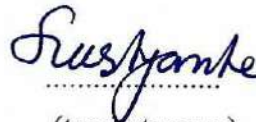


(tanda tangan)

03-01-2022

(tanggal)

Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd.
(Sekretaris)²



(tanda tangan)




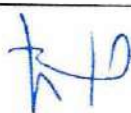


.....
(tanggal)

Nama : D. Nurfajrin Ningsih
NIM : 9906917018
Tanggal Ujian :

1. Rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP

Nama : D. Nurfajrin Ningsih
No. Registrasi : 9906917018
Program Studi : Linguistik Terapan

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus. (Ketua/Direktur Pascasarjana UNJ)		03/01/2022
2	Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd. (Koordinator Program Studi/Kopromotor)		
3	Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd. (Promotor)		8-11-2021
4	Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd. (Penguji)		3-12-2021
5	Dr. Saifur Rohman, M.Hum. (Penguji)		29-11-2021
6	Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum. (Penguji Luar)		3-12-2021

NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM TRADISI LISAN BELUK DI KECAMATAN RANCAKALONG KABUPATEN SUMEDANG

D. Nurfajrin Ningsih
Linguistik Terapan

ABSTRAK

Tradisi lisan Beluk berasal dari tradisi *ngahuma* yang berfungsi sebagai media komunikasi petani. Bentuk nyanyian Beluk dengan nada-nada tinggi, mengalun dan meliuk-liuk adalah bagian dari ekspresi masyarakat ladang saat berkomunikasi dengan sesama komunitasnya yang mempunyai pola tinggal menetap namun saling berjauhan. Tradisi ini memroyeksikan kehidupan, memiliki fungsi yang kuat dalam masyarakat, dan mengandung kearifan lokal yang dijadikan acuan dalam berperilaku. Tradisi lisan Beluk juga diwariskan secara turun temurun dan digunakan secara berkesinambungan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan lingkaran hidup masyarakat. Namun pengaruh berbagai faktor menyebabkan tradisi lisan Beluk semakin terpinggirkan dalam kehidupan sosial budaya masyarakat, bahkan dikatakan mati suri. Fokus penelitian ini adalah nilai kearifan lokal dalam tradisi lisan Beluk di kecamatan Rancakalong kabupaten Sumedang, dan sub fokusnya performansi tradisi lisan, nilai kearifan lokal, dan bentuk revitalisasinya. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dilengkapi dengan pendekatan antropolinguistik. Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, rekaman, serta wawancara dengan para penembang Beluk yang tergabung dalam grup *Mitra Buhun Cahaya Mekar* di desa Rancakalong kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa, (1) performansi tradisi lisan Beluk terdiri atas rangkaian tindakan, teks, konteks, dan koteks yang saling mengikat dan mempengaruhi. Berdasarkan performansinya tradisi lisan Beluk merupakan bentuk komunikasi penyampaian nasihat dari performer kepada audiensnya. Jika secara umum, nasihat disampaikan melalui intonasi yang standar, bahkan cenderung agak rendah dengan tujuan menyadarkan pendengarnya, akan tetapi dalam Beluk pola penyampaian nasihat juga bisa disampaikan melalui intonasi (prosidik) yang tinggi bahkan melengking. Hal ini menunjukkan bahwa performansi di suatu komunitas tutur tidak bisa digeneralisasikan; (2) terdapat nilai kearifan lokal yang dikategorikan berdasarkan makna, fungsi, nilai, dan norma. Kearifan lokal lainnya diperoleh berdasarkan pemaknaan makanan atau sesaji yang digunakan dalam pertunjukan berdasarkan tinjauan gastronomi, dan idiom-idiom yang digunakan dalam pertunjukan; (3) bentuk revitalisasi Beluk melalui digitalisasi, publikasi dan sosialisasi pada masyarakat yang dilaksanakan melalui tahapan inventarisasi, publikasi, pengembangan dan pemanfaatan ke dalam bentuk digital berupa film dokumenter, aplikasi berbasis android, dan industry kreatif. Selanjutnya sosialisasi untuk memberikan pemahaman dan penguatan berkaitan dengan nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi lisan Beluk. Dengan demikian nilai kearifan lokal sebagai penyeimbang kehidupan masyarakat akan terdokumentasi dan dikenal oleh masyarakat.

Kata Kunci : kearifan lokal, performansi, dan revitalisasi Beluk.

THE VALUE OF LOCAL WISDOM IN THE ORAL TRADITION OF BELUK IN THE RANCAKALONG SUB-DISTRICT, SUMEDANG REGENCY

D. Nurfajrin Ningsih
Linguistik Terapan

ABSTRACT

The Beluk oral tradition comes from the ngahuma tradition which functions as a medium of communication for farmers. The form of Beluk's singing with high notes, flowing and twisting is part of the expression of the people of the fields when communicating with their fellow communities who have a pattern of living permanently but far from each other. This tradition projects life, has a strong function in society, and contains local wisdom that is used as a reference in behavior. The Beluk oral tradition is also passed down from generation to generation and is used continuously in various activities related to the community's life circle. However, the influence of various factors causes the Beluk oral tradition to be increasingly marginalized in the socio-cultural life of the community, even being said to be in suspended animation. The focus of this research is the value of local wisdom in the Beluk oral tradition in Rancakalong sub-district, Sumedang district, and the sub-focus is the performance of oral tradition, the value of local wisdom, and the form of its revitalization. This study uses an ethnographic method complemented by an anthropolinguistic approach. Data were obtained from participant observations, recordings, and interviews with Beluk singers who are members of the Mitra Buhun Cahaya Mekar group in Rancakalong village, Sumedang district. Based on the results of the study, it can be stated that, (1) the performance of the Beluk oral tradition consists of a series of actions, texts, contexts, and contexts that bind and influence each other. Based on the performance, the Beluk oral tradition is a form of communication to deliver advice from the performer to the audience. In general, advice is conveyed through standard intonation, even tends to be a bit low with the aim of awakening the listener, but in Beluk the pattern of delivering advice can also be conveyed through high (prosodical) intonation and even shrill. This shows that performance in a speech community cannot be generalized; (2) there are local wisdom values which are categorized based on meaning, function, value, and norms. Other local wisdom is obtained based on the meaning of food or offerings used in the show based on gastronomic reviews, and idioms used in the show; (3) the form of Beluk revitalization through digitization, publication and socialization to the community which is carried out through the stages of inventory, publication, development and utilization into digital form in the form of documentaries, android-based applications, and creative industries. Furthermore, socialization to provide understanding and strengthening related to the value of local wisdom contained in the Beluk oral tradition. Thus the value of local wisdom as a counterweight to people's lives will be documented and known by the community.

Keywords: local wisdom, performance, and revitalization of Beluk.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : D. Nurfajrin Ningsih
NIM : 9906917018
Tempat/Tanggal Lahir : Cianjur, 17 Nopember 1990
Program : Doktor*
Program Studi : Linguistik Terapan

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul "Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Beluk di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang" merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 22 September 2021

Yang menyatakan,

D. Nurfajrin Ningsih

NIM. 9906917018

PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : D. Nurfajrin Ningsih
No Registrasi : 9906917018

Menyatakan bahwa saya telah mempublikasikan hasil penelitian Disertasi Doktor saya sebagai berikut.

1. Ningsih, D. N., Rahmat, A., & Attas, S. G. (2021). Structure and Function Of The Beluk Oral Tradition. *Proceedings of the First International Seminar Social Science, Humanities and Education, ISSHE 2020, 25 November 2020, Kendari, Southeast Sulawesi, Indonesia*, 1(1).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4108/eai.25-11-2020.2306724>.
2. Ningsih, D. N., Rahmat, A., & Lustyantie, N. (2021). Performance Beluk: From Ritual Literature to the Virtual Stage. *LINGUISTICA ANTVERPIENSIA*, (1). Retrieved from <https://www.hivt.be/linguistica/article/view/262>.


Jakarta, 22 September 2021




D. Nurfajrin Ningsih

**HALAMAN PERNYATAAN *COPYRIGHT TRANSFER*
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : D. Nurfajrin Ningsih
No Registrasi : 9906917018
Program Studi : Linguistik Terapan
Fakultas :
Jenis karya :  Disertasi *

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive RoyaltyFreeRight*) atas  Disertasi * saya yang berjudul : **"Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Beluk di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 30-12-2021

Yang menyatakan



(D. Nurfajrin Ningsih)

*Karya Ilmiah: karya akbir, makalah nonseminar, laporan kerja praktik, laporan magang, karya profesi, dan karya spesialis



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : D. Nurfajrin Ningsih
NIM : 9906917018
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/Linguistik Terapan
Alamat email : dinninurfajrin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

“Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Beluk di Kecamatan Rancakalong
Kabupaten Sumedang”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Februari 2022

(D. Nurfajrin Ningsih)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil alamin, atas berkat rahmat Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa yang memberikan kekuatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Beluk di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang”. Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Program Studi Linguistik Terapan, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan disertasi ini diawali dari sebuah keprihatinan karena semakin terkikisnya sastra/tradisi lisan. Pengaruh globalisasi dipercepat oleh kemajuan teknologi transportasi dan telekomunikasi menyebabkan berbagai arus informasi dan komunikasi melanda semua negara di dunia tanpa bisa dibendung. Akibatnya tradisi lisan Beluk semakin ditinggalkan dan perlahan mati suri. Penelitian disertasi ini dilakukan di kecamatan Rancakalong kabupaten Sumedang, dengan tujuan mengkaji performansi, kearifan lokal serta revitalisasi tradisi lisan Beluk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain serta dapat dijadikan gambaran, acuan dalam melahirkan karya tulis berupa teori berkaitan dengan tradisi lisan Beluk yang masih minim serta dapat dimanfaatkan sebagai media pewarisan kearifan lokal kepada generasi muda.

Jakarta, September 2021

Penulis

ACKNOWLEDGEMENT

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, melalui izin-Nya penulis diberikan kemampuan dan kesempatan dalam menyelesaikan disertasi yang berjudul “Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Beluk di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang”. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung secara materil, moril, dan spiritual sehingga berimplikasi kepada motivasi dan semangat yang tinggi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Komarudin, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S.,M.Bus., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat menyusun disertasi dan menyelesaikan studi.
3. Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd., selaku Koordinator prodi Linguistik Terapan dan juga ko-promotor, yang tulus, sabar dan teliti membimbing, membantu serta menyemangati dalam menyelesaikan disertasi ini.
4. Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd., selaku promotor yang telah memotivasi serta memberikan saran yang bermanfaat.
5. Para penguji internal, yaitu Prof. Dr Endry Boeriswati, M.Pd., Prof. Dr. RR. Novi Anoeграjekti, M.Hum, dan Dr. Saifur Rohman, M.Hum. yang telah memberikan saran demi kesempurnaan disertasi ini.
6. Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum., selaku penguji eksternal dalam Ujian Tertutup atas saran yang sangat membangun dan pencerahan yang diberikan dalam penyusunan disertasi ini.
7. Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd, selaku reviewer eksternal dan penguji eksternal dalam ujian terbuka yang telah menelaah disertasi penulis dan memberikan saran yang sangat bermanfaat.
8. Dr. Siti Gomo Attas, M.Hum., yang telah yang telah memotivasi, mengarahkan serta memberikan saran yang bermanfaat.
9. Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd., Prof. Dr. Yus Rusyana., dan Dr. Ruhaliah, M.Hum yang selalu memberikan pencerahan dan solusi berkaitan dengan penyusunan disertasi ini.
10. Prof. Dr. Dwidja Priyatno, SH., M.H., Sp.N., Rektor Universitas Suryakencana, yang telah memotivasi serta memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan studi lanjut program doktor.
11. Dr. H. Munawar Rois, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Suryakencana yang telah memotivasi serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan disertasi ini.
12. Dr. Hj. Siti Maryam, M.Pd., beserta para dosen prodi PBSI yang telah memotivasi

serta memberikan dorongan untuk menyelesaikan disertasi ini.

13. Kementerian Ristek dan Dikti sebagai pemberi Beasiswa Pendidikan Doktor kepada melalui program BPPDN (Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri) Tahun 2017.
14. Disparbudpora Kabupaten Sumedang, Kepala Desa Rancakalong, perangkat desa, keluarga besar Abah Yeyet, para Penembang Beluk, beserta masyarakat Rancakalong yang telah mengizinkan serta memfasilitasi selama melakukan penelitian di Kabupaten Sumedang.
15. Orang tua saya, Mardi Sumardi, SH., yang selalu mendukung, dan mendoakan saya. Disertasi ini saya persembahkan terutama untuk ibu saya, Almarhumah ibu Erat Ningsih yang selalu saya rindukan.
16. Mertua saya, Drs. H Ana Suwarna dan Dra. Hj. Nina Karlina, yang sangat luar biasa mengerti, mendukung, dan selalu mendoakan kelancaran penyusunan disertasi ini.
17. Suamiku tercinta, Arif Firmansyah, M.Pd, teman berkeluh kesah disepertiga malam, teman seperjuangan menyusun disertasi, yang selalu mengerti dan memahami. Dan untuk putri kecil kami, Hasya Pratista Ardiani Putri yang selalu mendukung, menyemangati dan mengerti kesibukan ibunya. Terima kasih cintaku, penyemangatku.
18. Keluarga besar yang selalu mendukung dan menyemangati penyelesaian disertasi ini.
19. Teman-teman seperjuangan LT Kelas A dan B angkatan 2017 atas semua kebaikannya, dukungan, kenangan, dan keseruan yang luar biasa.

Terima kasih atas semua doa dan motivasi yang diberikan sehingga saya tidak pernah kehilangan arah. Semoga segala amal kebaikan yang mereka berikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING YANG DIKETAHUI KOORDINATOR	
PROGRAM STUDI	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ACKNOWLEDGEMENT	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Sub Fokus	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 <i>State of The Art</i>	10
1.6 Road Map Penelitian	23
1.7 Diagram Alir Penelitian	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	30
2.1.1 Kearifan Lokal	30
2.1.2 Tradisi Lisan sebagai Sumber Kearifan Lokal	38
2.1.3 Tradisi Lisan Beluk	46
2.1.4 Pendekatan Antropolinguistik	64
2.1.4.1 Performansi	63
2.1.4.2 Makna dan Fungsi	75
2.1.4.3 Nilai dan Norma	81
2.1.4.4 Gastronomi	83
2.1.4.5 Revitalisasi	85
2.2 Penelitian Relevan.....	88
2.3 Kerangka Berpikir.....	98
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	101
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	103
3.3 Desain Penelitian.....	108
3.4 Sumber Data.....	127
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	128
3.6 Validitas Data.....	137

3.7 Teknik Analisis Data.....	138
-------------------------------	-----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tradisi Lisan Beluk.....	145
4.2 Pembahasan.....	153
4.2.1 Performansi Tradisi Lisan Beluk.....	153
4.2.1.1 Teks.....	154
4.2.1.2 Koteks.....	219
4.2.1.3 Konteks.....	237
4.2.2 Kearifan Lokal.....	251
4.2.2.1 Makna.....	259
4.2.2.2 Fungsi.....	272
4.2.2.3 Nilai dan Norma.....	290
4.2.2.4 Gastronomi.....	310
4.2.2.5 Idiom.....	324
4.3 Revitalisasi.....	326
4.3.1 Optimalisasi Negara, Pasar, Agama.....	327
4.3.2 Digitalisasi, publikasi, sosialisasi.....	336
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	369

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan.....	370
5.2 Implikasi.....	376
5.3 Rekomendasi.....	377
DAFTAR PUSTAKA.....	378
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	397
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Network Visualization</i>	11
Gambar 1.2 <i>Overlay Visualization (Oral Tradition)</i>	11
Gambar 1.3 <i>Density Visualization</i>	12
Gambar 1.4 Road Map Penelitian	24
Gambar 1.5 Gambar Alir Penelitian.....	29
Gambar 2.1 Teori lapisan kulit bawang	37
Gambar 2.2 Skema Aktan	67
Gambar 2.3 Analisis Wacana	69
Gambar 2.4 Semiotika	77
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir.....	100
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	105
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Etnografi.....	108
Gambar 3.3 Abah Yeyet pimpinan grup Beluk.....	110
Gambar 3.4 Abah Cucu dan Abah Mihya.....	111
Gambar 3.5 Bapak Ade Cahya dan Bapak Yeyet	112
Gambar 3.6 Beluk Saman	131
Gambar 3.7 Peneliti bersama penduduk suku Baduy.....	132
Gambar 4.1 Petani membajak sawah	147
Gambar 4.2 Beluk Rengkong	148
Gambar 4.3 Tradisi Shalawat Mulud	149
Gambar 4.4 Pertunjukan Tradisi Lisan Beluk.....	153
Gambar 4.5 Wawancara dengan Ibu yang membuat Sesajen	161
Gambar 4.6 Situasi Pertunjukan.....	166
Gambar 4.7 Mimik dan Gesture.....	227
Gambar 4.8 Kostum Penembang.....	234
Gambar 4.9 Sesajen.....	236
Gambar 4.10 Pembacaan mantra memohon dilancarkan acara.....	244
Gambar 4.11 Ritual memohon ijin.....	247
Gambar 4.12 Ritual	248
Gambar 4.13 Juru Ilo memulai acara dengan membaca naskah	248
Gambar 4.14 Ritual Sebelum Pertunjukan.....	253
Gambar 4.15 Sesajen.....	254
Gambar 4.16 Memohon ijin	257
Gambar 4.17 Dokumentasi Latihan	277
Gambar 4.18 Senjata/Pakarang Sunda	282
Gambar 4.19 Perkakas Dapur	283
Gambar 4.20 Jam Sunda	285
Gambar 4.21 Alat Musik.....	289
Gambar 4.22 Huni	314
Gambar 4.23 Tumbuhan di Huma	316
Gambar 4.24 Olahan makaanan	323
Gambar 4.25 Wakil Bupati	329
Gambar 4.26 Geoteater	330

Gambar 4.27 Bupati di acara virtual	331
Gambar 4.28 Film Dokumenter	338
Gambar 4.29 Tampilan Awal Film Dokumenter	339
Gambar 4.30 Pengantar Bu Dr. Ruhaliah,M.Hum	339
Gambar 4.31 Lokasi Penelitian.....	341
Gambar 4.32 Pembutan Sesajen serta Wawancara	342
Gambar 4.33 Para Penembang.....	344
Gambar 4.34 Mengunduh aplikasi Ngabeluk.....	348
Gambar 4.35 Laman Pertama WEB.....	349
Gambar 4.36 Mengakses Galeri	357
Gambar 4.37 Melihat Konten pembahasan.....	350
Gambar 4.38 Konten Naskah	351
Gambar 4.39 Podcast	352
Gambar 4.40 Buku Sumber.....	356
Gambar 4.41 Video Promosi.....	356
Gambar 4.42 Ekraf.....	358
Gambar 4.43 Sosialisasi pada masyarakat Rancakalong	359
Gambar 4.44 Latihan.....	359
Gambar 4.45 Sosialisasi pada mahasiswa UNSUR	360
Gambar 4.46 Sosialisasi Daring	361
Gambar 4.47 Pamflet PKM.....	361
Gambar 4.48 Sosialisasi pada Guru	363
Gambar 4.49 Dukungan Masyarakat.....	375
Gambar 4.50 Bentuk Revitalisasi	368



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 State Of The Art.....	12
Tabel 2.1 Dimensi Kelisanan	42
Tabel 2.2 Guru Lagu dan Guru Wilangan.....	52
Tabel 2.3 Sasmita Pupuh.....	53
Tabel 2.4 Model Fungsional	68
Tabel 2.5 Elemen Analisis Wacana.....	70
Tabel 3.1 Kertas Kerja Analisis Domain	115
Tabel 3.2 Analisis Domain.....	116
Tabel 3.3 Analisis Komponensial	120
Tabel 3.4 Makna Tuturan.....	123
Tabel 3.5 Pedoman Analisis	138
Tabel 4.1 Klasifikasi Tokoh dalam WOA.....	158
Tabel 4.2 Skema Fungsional I dalam WOA	173
Tabel 4.3 Skema Fungsional II dalam WOA	175
Tabel 4.4 Skema Fungsional III dalam WOA.....	177
Tabel 4.5 Skema Fungsional IV dalam WOA.....	177
Tabel 4.6 Skema Fungsional V dalam WOA.....	180
Tabel 4.7 Skema Fungsional VI dalam WOA.....	182
Tabel 4.8 Skema Fungsional VII dalam WOA	183
Tabel 4.9 Skema Fungsional VIII dalam WOA.....	185
Tabel 4.10 Skema Fungsional IX dalam WOA.....	186
Tabel 4.11 Skema Fungsional X dalam WOA.....	188
Tabel 4.12 Skema Fungsional XI dalam WOA.....	190
Tabel 4.13 Skema Fungsional XII dalam WOA	192
Tabel 4.14 Patokan Pupuh WOA.....	196
Tabel 4.15 Sasmita Pupuh.....	200
Tabel 4.16 Rima dalam Mantra.....	207
Tabel 4.17 Rima dalam Mantra Meminta Suara	208
Tabel 4.18 Pengulangan Bunyi Persajakan.....	212
Tabel 4.19 Pengulangan Kalimat Identik.....	213
Tabel 4.20 Repetisi Anapora.....	214
Tabel 4.21 Repetisi Tautotes.....	215
Tabel 4.22 Pola Kalimat Nomina + Nomina (N+N)	216
Tabel 4.23 Pola Kalimat Nomina + Verba (N+V)	216
Tabel 4.24 Pola Verba + Nomina (V+N).....	217
Tabel 4.25 Pola Verba + Nomina (V+N).....	218
Tabel 4.26 Pola Verba + Verba (V+V).....	218
Tabel 4.27 Pola Nomina + Adjektiva (N+A)	219
Tabel 4.28 Pola Negasi + Verba (n+V).....	219
Tabel 4.29 Pola pembagian lagu serta penekanan bunyi vocal.....	220
Tabel 4.30 Pola memanjangkan bunyi Vocal.....	221
Tabel 4.31 Pembagian lagu pupuh kinanti.....	223

Tabel 4.32 Ekspresi gerak gerik penembang	228
Tabel 4.33 Ekspresi penonton	221
Tabel 4.34 Konteks Situasi	242
Tabel 4.35 Ritual Prapertunjukann	251
Tabel 4.36 Makna Denotatif	255
Tabel 4.37 Makna Konotatif	258
Tabel 4.38 Makna.....	262
Tabel 4.39 Koteks	270
Tabel 4.40 Pemaknaan Senjata/Pakarang	282
Tabel 4.41 Pemaknaan Perabotan Dapur	283
Tabel 4.42 Pemaknaan Istilah Waktu.....	285
Tabel 4.43 Pemaknaan Nama-Nama Bangunan	286
Tabel 4.44 Profesi	288
Tabel 4.45 Alat Musik	289
Tabel 4.46 Pandangan Hidup	297
Tabel 4.47 Pemaknaan Tumbuhan Dalam WOA.....	317
Tabel 4.48 Masakan tradisional beserta bahan utamanya.....	319
Tabel 4.49 Metode Memasak.....	321
Tabel 4.50 Optimalisasi	335



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kategori Kearifan Lokal	81
Bagan 3.1 Analisis Taksonomi	119
Bagan 4.1 Silsilah Keluarga Baginda Mahruf.....	155
Bagan 4.2 Formula Urutan Pertunjukan Sebelum Pandemi.....	163
Bagan 4.3 Formula Pertunjukan Ketika Pandemi Covid-19	165
Bagan 4.4 Skema Aktan I dalam WOA	172
Bagan 4.5 Skema Aktan II dalam WOA	174
Bagan 4.6 Skema Aktan III dalam WOA.....	176
Bagan 4.7 Skema Aktan IV dalam WOA	178
Bagan 4.8 Skema Aktan V dalam WOA.....	180
Bagan 4.9 Skema Aktan VI dalam WOA	181
Bagan 4.10 Skema Aktan VII dalam WOA	183
Bagan 4.11 Skema Aktan VIII dalam WOA.....	184
Bagan 4.12 Skema Aktan IX dalam WOA	186
Bagan 4.13 Skema Aktan X dalam WOA.....	187
Bagan 4.14 Skema Aktan XI dalam WOA	189
Bagan 4.15 Skema Aktan XII dalam WOA	191
Bagan 4.16 Alur Komunikasi dengan Penembang.....	230
Bagan 4.17 Pola Tempat Duduk	231
Bagan 4.18 Tritangtu.....	246
Bagan 4.19 Performansi.....	250
Bagan 4.20 Bagan Nafs dalam Diri Manusia.....	304
Bagan 4.21 Kearifan Lokal	309
Bagan 4.22 Flowchart Aplikasi.....	346

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Ijin Penelitian	392
Lampiran 1.2 Instrumen Penelitian	399
Lampiran 1.3 Biodata serta kesediaan responden	405
Lampiran 1.4 Transkrip Wawancara	415
Lampiran 1.5 Validasi aplikasi	434
Lampiran 1.6 Dokumentasi	430
Lampiran 1.7 Hasil Angket	434

